

Drs. Maksum, M.Ag
Dra. Tafiati, M.Ag
Hativa Sari

ANALISIS KOMPONENSIAL VERBA MEDAN MAKNA MEMBACA DI DALAM BAHASA ARAB AL-QUR'AN



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
IAIN IMAM BONJOL PADANG
2016

Penelitian ini Mendapat
Bantuan Dana DIPA IAIN
Imam Bonjol Padang
Tahun 2016

LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS KOMPONENSIAL
VERBA MEDAN MAKNA MEMBACA
DI DALAM BAHASA ARAB AL-QUR'AN**



OLEH:

Drs. Maksum, M.Ag (Ketua Tim)
Dra. Tafiati, M.Ag (Anggota)
Hativa Sari (Mahasiswa)

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA IAIN IMAM
BONJOL PADANG
2016

Pernyataan Keaslian

Kami menyatakan Laporan Penelitian yang berjudul Analisis Komponensial Verba Medan Makna Membaca di dalam Bahasa Arab Al-Qur'an adalah hasil kerja kami kecuali nukilan dan ringkasan yang masing-masingnya telah kami tuliskan sumbernya. Jika terdapat kekeliruan dalam penulisan laporan ini, maka kami bersedia mempertanggung jawabkannya.

Padang, November 2016
Drs. Maksum, M.Ag
/Ketua Peneliti

Abstrak

Penelitian ini berjudul: “Analisis Komponensial Verba Medan Makna Membaca di dalam Bahasa Arab al-Qur’an”. Permasalahannya adalah; bagaimana fenomena verba medan makna membaca di dalam al-Qur’an. Tujuan penelitian adalah untuk menghimpun verba-verba yang termasuk ke dalam medan makna membaca di dalam bahasa Arab al-Qur’an, menemukan fitur-fitur makna, komponen makna bersama dan makna pembeda, sehingga diperoleh pemaknaan yang tepat dan akurat terhadap masing-masing verba serta untuk melihat bagaimana pemaknaan verba tersebut ketika berada dalam konstruksi kalimat pada ayat-ayat al-Qur’an. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis komponen makna yang dikemukakan oleh Nida. Hasil penelitian, ditemukan lima bentuk verba dasar yang tergabung ke dalam medan makna verba membaca di dalam bahasa Arab al-Qur’an. Kelima verba tersebut, masing-masing adalah *قَرَأَ*, *تَلَا*, *رَتَّلَ*, *نَطَقَ* dan *لَفَّظَ*, tersebar dengan berbagai bentuk infleksinya di dalam berbagai ayat di berbagai surat di dalam al-Qur’an. Dari analisis komponen makna, ditemukan komponen makna umum (*common component*) yang menyatukan semua verba, yaitu, MANUSIA (subjek), BERSUARA (cara), TEKS TERTULIS dan TEKS HAFALAN (objek) dan komponen makna pembeda (*diagnostic component*) yang menjadi ciri dari masing-masingnya, yaitu, NON MANUSIA (subjek), SUARA INDAH /BERIRAMA, SUARA TINGGI, PELAN/KHIDMAT, TIDAK BERSUARA (cara), MELAFALKAN HURUF, MENGGALI PESAN, MENGAMALKAN PESAN, MENYAMPAIKAN PESAN, MELAHIRKAN KEINDAHAN, MENGUNGKAP RAHASIA/MERAMAL (tujuan) dan NON TEKS (objek), yang selanjutnya, dapat pula dirumuskan pemaknaan yang tepat dari masing-masing verba tersebut. Pemaknaan verba membaca ketika berada dalam konstruksi kalimat ayat-ayat al-Qur’an kelihatan belum sepenuhnya mempertimbangkan fitur-fitur makna leksikal yang ada sehingga tidak terlihat perbedaan makna antara satu verba dengan verba lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penelitian ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan pula kepada Nabi Muhammad SAW.

Kajian medan makna dalam linguistik Arab merupakan salah satu bidang kajian yang masih terasa langka. Padahal kajian yang termasuk bidang studi semantik ini tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan bidang kajian ilmu-ilmu sosial lainnya. Kajian medan makna akan terasa semakin lebih penting bila di lakukan terhadap bahasa Arab al-Qur'an mengingat kedudukannya sebagai pedoman hidup yang harus dipahami makna katanya secara tepat dan akurat. Melalui analisis komponen makna diharapkan dapat ditemukan fitur-fitur makna serta komponen makna umum dan makna pembeda dari masing-masing kata yang terhimpun dalam satu medan makna sehingga dapat dirumuskan makna yang tepat dan akurat. Penelitian ini hanya mengangkat salah satu kajian yang ada di dalam bahasa Arab al-Qur'an yang terkait dengan medan makna verba membaca dengan melakukan analisis komponensial.

Penulis yakin bahwa penelitian ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada tempatnya penulis disini menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor serta Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol yang telah memberikan dukungan semangat dan finansial bagi terlaksananya penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfa'at bagi dunia keilmuan, para pengkaji dan pemerhati linguistik arab khususnya dalam bidang semantik. Semoga Allah SWT menjadikan kegiatan ini sebagai amal shaleh yang akan mendapat balasan dari sisi-Nya, amin.

Padang, November 2016

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	i
Abstrak	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Signifikansi Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II: PEMBAHASAN TEORITIK	
A. Kerangka Teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu	19
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	23
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	24
C. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA	
A. Verba Medan Makna Membaca dalam al-Qur'an dan Sebarannya	27
B. Komponen Makna Verba Medan Makna Membaca di dalam al-Qur'an.....	42
C. Beberapa Pemaknaan Verba yang Terhimpun ke dalam Medan Makna Membaca di dalam Konstruksi ayat-ayat al-Qur'an.....	57

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....65

B. Saran-saran67

DAFTAR PUSTAKA69

BAB V PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan uraian terdahulu berikut ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dan sara-saran sebagai penutup dari laporan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan ditemukan lima verba dasar yang terhimpun ke dalam medan makna membaca di dalam al-Qur'an. Kelima bentuk verba dasar tersebut adalah **قَرَأَ**, **تَلَا**, **رَتَّلَ**, **نَطَقَ** dan **لَفَظَ**.
2. Melalui analisis komponensial terhadap makna leksikal verba-verba yang tergabung ke dalam medan makna membaca tersebut ditemukan komponen makna umum (*common component*) yang menyatukan semua verba dan komponen makna pembeda (*diagnostic component*) yang menjadi ciri dari masing-masingnya. Komponen makna umum dimaksud adalah: komponen MANUSIA (subjek), BERSUARA (cara), TEKS TERTULIS dan TEKS HAFALAN (objek). Sedangkan komponen makna pembeda yang menjadi ciri dari masing verba adalah: komponen NON MANUSIA (subjek), SUARA INDAH/BERIRAMA, SUARA TINGGI, PELAN/KHIDMAT, TIDAK BERSUARA (cara), MELAFALKAN HURUF, MENGGALI PESAN, MENGAMALKAN PESAN, MENYAMPAIKAN PESAN, MELAHIRKAN KEINDAHAN, MENGUNGKAP RAHASIA/MERAMAL (tujuan) dan NON TEKS (objek).
3. Pemaknaan yang tepat dari masing-masing verba adalah: verba **قَرَأَ** dimaknai sebagai aktifitas membaca dengan bersuara atau tidak, bertujuan untuk melafalkan huruf atau tidak, menggali pesan atau tidak, mengungkap rahasia atau tidak, dengan objek teks tertulis, teks hafalan dan atau non

teks, dan bila disertai preposisi *على*, bertujuan untuk menyampaikan pesan, dengan objek bacaan teks tertulis atau teks hafalan; verba *تَلَا* yang subjeknya manusia dimaknai sebagai aktifitas membaca dengan bersuara indah (berirama) atau tidak, suara tinggi atau tidak, bertujuan untuk menggali pesan, mengamalkan pesan, menyampaikan pesan, melahirkan keindahan atau tidak, dengan objek teks tertulis atau teks hafalan; verba *رَتَّلَ* dimaknai sebagai aktifitas membaca dengan bersuara indah (berirama), pelan (khidmat), bertujuan untuk melahirkan keindahan, dengan objek teks tertulis atau teks hafalan; verba *نَطَقَ* yang subjeknya manusia dimaknai sebagai aktifitas membaca dengan bersuara, bertujuan untuk melafalkan huruf, menyampaikan pesan, dengan objek teks tertulis atau teks hafalan; verba *لَفَظَ* yang subjeknya manusia dan aktifitasnya terkait dengan teks tertulis atau teks hafalan dimaknai sebagai aktifitas membaca dengan bersuara, bertujuan hanya untuk melafalkan huruf, dengan objek teks tertulis dan teks hafalan, dan bila aktifitasnya tidak terkait dengan teks, dimaknai dengan “mengeluarkan sesuatu dari mulut”.

4. Penciri makna masing-masing verba: verba *قَرَأَ* satu-satunya verba yang menunjukkan makna aktifitas membaca dengan tidak bersuara atau membaca dalam hati, atau yang bertujuan untuk mengungkap rahasia atau meramal; verba *تَلَا* satu-satunya verba yang menunjukkan makna aktifitas membaca tidak hanya untuk menangkap pesan, akan tetapi, sampai ke tingkat mengamalkan pesan; verba *رَتَّلَ* menunjukkan aktifitas membaca dengan suara indah lagi pelan (khidmat); verba *نَطَقَ* menunjukkan makna aktifitas membaca untuk menyampaikan pesan. Sementara verba *لَفَظَ* menunjukkan makna aktifitas membaca dengan tujuan hanya sekedar melafalkan huruf-huruf.
5. Pemaknaan verba yang tergabung ke dalam medan makna membaca ketika berada dalam konstruksi kalimat pada ayat-ayat al-Qur'an oleh para penafsir dan penerjemah al-Qur'an kelihatan belum sepenuhnya menggambarkan

komponen makna masing-masing verba tersebut sehingga tidak terlihat perbedaan makna yang nyata antara satu verba dengan verba lainnya. Dengan kata lain, sebagian dari penafsiran dan pemahaman kata di dalam ayat belum berbasis analisis komponensial.

B. Saran-saran

Kajian medan makna atau medan leksikal khususnya terhadap bahasa arab yang saat ini dirasakan langka perlu terus dikembangkan, terutama terhadap kata-kata yang terdapat di dalam al-Qur'an. Hal ini mengingat karena kedudukan al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang sayogianya dipahami secara tepat dan komprehensif, disisi lain, kajian medan makna dan analisis komponensial merupakan suatu langkah atau cara untuk mendapatkan pemaknaan yang tepat dan komprehensif dari sebuah leksikal (kata). Dalam konteks ini, kajian medan makna dan analisis komponensial adalah sebuah keniscayaan.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Anis, Ibrahim, dkk. *al-Mu'jam al-Wasith*, Jld. I-II, Majma' al-Lughah al-Arabiyyah, al-Qahirat, 1972.
- Al-Ashfahani, al-Raghib. *Mu'jam Mufradat al-Fazh al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Askary, Abu Hilal Hasan bin Abdullah bin Sahl. *Al-Furuq al-lughawiyah*. Beirut: Dar al-Kitab, 2005.
- Al-'Aththar, Muhammad Shidqi. *al-Mu'jam al-Mufahras Li al-Fazhi al-Qur'ani al-Karim*. Beirut: Darul Fikri, 2010.
- Al-Ghalayani, Mustafa. *Jami'u al-Durus al-Arabiyyah*. Beirut: al-Maktabat al-Ashriyat, 1987.
- Al-Himshi, Muhammad Hasan. *Faharis Kalimat Li al-Mawadhi' Wa al-Alfazh*. Beirut: Dar al-Fikri.
- Ibadi, Muhammad bin Ya'kub al-Fairuz. *Al-Qamus al-Muhith*. Beirut: Dar al-Fikr, 1995.
- Ibnu Katsir, Abi al-Fida' Ismail bin Umar, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim, Juz 8, Dar Thayyibat Li al-Nasyri wa al-Tauzi', tt., tp.
- Ibnu Manzur, Abu al-Fadh al-Jamaluddin Muhammad bin Mukram, *Lisan al-Arab*, Jld.I, X, XI, Dar Shadir, Beirut, tt..
- Ibnu Paris Zakaria, Abi Husain Ahmad, Mu'jam Maqayis al-Lughah, Juz 1, 5, Dar al-Fikr, al-Qahirat, 1979.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali. *Shafwatul Tafasir*. (jilid I-4). Beirut: Dar al-Fikri, 1976.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pen. Rineka Cipta, 2009.
- , Linguistik Umum, Jakarta, Pen. PT Rineka Cipta, 2014
- Cruse, D. A. *Meaning in language: An Intruduction to Semantic and Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Fromkin V dan R. Rodman. *An Introduction to Language*. (Edisi VI). Orlando: Harcourt Brace College Publishers, 1998.

- Kridalaksana, Harimurti. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 2007.
- , *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Keraf, Gorys. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pen. Nusa Indah, 1984.
- Lehrer, A. *Semantic Field and Lexical Structure*. Amsterdam: 1974.
- Leech, Geoffrey. *Semantics: The Study of Meaning*. Harmondsworth, 1974.
- Ma'luf, Luwes. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Beirut: Daru al-Masyriq, 1973.
- Al-Mahalli, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad dan al-Suyuthi, Jalaluddin Abd al-Rahman bin Abi Bakar, Tafsir Jalalain, Cet.II, Dar al-Hadits, al-Qahirat, 2001
- Maksum, dkk., *Medan Makna Verba "Berpikir" di dalam al-Qur'an*, Laporan Hasil Penelitian, Puslit IAIN Imam Bonjol Padang, th. 2015
- Mas'ud, Jibrán, al-Raid, Mu'jam Lughawi 'Ashri, Cet. VII, Dar al-Ilmi Li al-Malayin, Beirut, 1992.
- Nida, Eugene A. *Componential Analysis of Meaning: an Introduction to Semantic Structure*. Paris: Mouton, 1975.
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Pen. Rineka Cipta, 2001.
- Qardhawiy, Yusuf. *Al-Aqlu wa al-Ilmu*. Beirut: Muasasah al-Risalah, 2001.
- Al-Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Anshari, *al-Jami' Li Ahkami al-Qur'an*, Juz 19, Dar al-Hadits, al-Qahirah, 2002.
- Al-Razi, Muhammad ibn Abi Bakar bin Abd al-Qadir, Mukhtar al-Shihah, Dairat al-Ma'ajim fi Maktabat Libnon, Beirut, 1987.
- Robin, R.H. *Linguistik Umum Sebuah Pengantar (penerjemah: Soenarjati Djajanegara)*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Al-Shabuni, Muhammad Ali, Shafwatu al-Tafasir, Jld. 1-4, Dar al-Qur'an al-Karim, Beirut, 1981.

- Sayyid Quthub, *Fi Zhilal al-Qur'an*, Juz 1-4, Dar al-Syuruq, ttp., tt..
- Subroto, Edi. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press, 2007.
- Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015.
- Sunardi, Mulyanto, dkk. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Pen. Bulan Bintang, 1974.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin Abdu al-Rahman bin Abi Bakar dan al-Mahalli, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad, *Tafsir Jalalaini*, Dar al-Kutub al-Ilmiah, Beirut, tt.
- Suriasumantri, Jujun S. *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Gramedia, 1983.
- Uhlenbeck, E.M. *Ilmu Bahasa, Pengantar Dasar*. Jakarta: Penerjemah Alma E.Almanar, Pen. Djembatan, 1982.
- Umar, Ahmad Mukhtar. *Ilmu al-Dilalah*. Kuwait: Muktabah Dar al-Urubah, 1982.
- , *Mu'jam al-Lughah al-Arabiyah al-Mu'ashirah*, Cet.I, Alam al-Kutub, Pakistan, 2008.
- Verhaar, J.W.M. *Asas – Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999.
- Wedhawati. *Medan Leksikal dan Analisis Komponensial*, jurnal Linguistik Indonesia Tahun ke-20 No.1, 2002.
- Wijana, I Dewa Putu. *Semantik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2008.
- Al-Thabary, Abu Ja'far Nuhammad bin Jarir, *Tafsir al-Thabary*, Jilid 24, Dar al-Kutub al-Ilmiah, Beirut, 2005
- Al-Zamakhshari, Abu al-Qasim Jarullah Mahmud bin Umar, *Tafsir al-Kasysyaf 'An Haqaiq al-Tanzil Wa 'Uyun al-Aqawil I Wujuh al-Ta'wil*, Cet.III, Dar al-Ma'rifah Beirut, 2009.